

**GAMBARAN HASIL REAKTIF SIFILIS PADA SKRINING DARAH  
PENDONOR DENGAN METODE CHLIA  
DI UDD PMI KABUPATEN KLATEN TAHUN 2024**

Juvinalia Xavier<sup>1</sup>, Francisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Nur'aini Purnamaningsih<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Sifilis merupakan salah satu penyakit menular seksual yang dapat ditularkan melalui transfusi darah. Skrining infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) merupakan satu langkah penting dalam menjamin kualitas darah, tujuannya untuk meminimalkan resiko penularan penyakit, baik kepada penerima transfusi, petugas medis maupun lingkungan sekitar.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil reaktif sifilis pada skrining darah pendonor dengan metode *Chemiluminescence Immunoassay* (ChLIA) di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder. Sampel yang digunakan berjumlah 29.785 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling di UDD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2024

**Hasil Penelitian:** Dari 29.785 sampel darah yang diperiksa, didapatkan hasil *Non reaktif* sebanyak 29.752 (99,9%), dan *repeated reaktif* 33 sampel (0,1%). Dan pada karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah A Rhesus positif 7(21,2%), golongan darah B Rhesus positif 6(18,2%), dan golongan darah AB 4(12,1%) dan mayoritas pendonor bergolongan darah O rhesus positif 16(48,5%), berdasarkan usia 17 tahun 3(9,1%), 18-24 tahun 6(18,2%), 25-44 tahun 11(33,3%), terbanyak adalah 45-64 tahun (39,4%). Berdasarkan jenis kelamin Perempuan 9(27,3) dan terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki 24(72,7%).

**Kesimpulan:** Didapatkan hasil *Non reaktif* sebanyak 29.752 (99,9%), dan *repeated reaktif* 33 sampel (0,1%). Penelitian yang fokus pada hasil reaktif saja. Mayoritas reaktif pada golongan O rhesus positif (48,5%), dengan rentang usia 45-64 tahun (39,4%), dan berjenis kelamin Laki-laki (72,7%).

**Kata Kunci:** *Sifilis, Donor Darah, Skrining, Chemiluminescence Immunoassay (ChLIA), UDD PMI Klaten*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# OVERVIEW OF SYPHILIS REACTIVE RESULTS ON BLOOD SCREENING DONORS WITH THE CHLIA METHOD AT UDD PMI KLATEN REGENCY IN 2024

Juvinalia Xavier<sup>1</sup>, Francisca Romana Sri Supadmi<sup>2</sup>, Nur'aini Purnamaningsih<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Syphilis is one of the sexually transmitted diseases whose cases are increasing sharply in Indonesia, including among blood donors. Screening checks on donor blood are important to prevent transmission through transfusions.

**Objectives:** The objective of this study was to describe syphilis reactive results in donor blood screening using the Chemiluminescence Immunoassay (ChLIA) method at UDD PMI Klaten Regency in 2024.

**Research Method:** This study uses a type of descriptive research with a quantitative approach and secondary data. The samples used amounted to 29,785 samples with a sampling technique, namely the total sampling at the UDD PMI Klaten Regency in 2024.

**Results:** Of the 29,785 blood samples examined, 29,752 (99.9%) were non-reactive and 33 (0.1%) were reactive results. And in the characteristics of donors based on Rhesus positive blood type A 7 (21.2%), Rhesus positive B blood type 6 (18.2%), and AB 4 blood type (12.1%) and the majority of donors with O rhesus positive blood type 16 (48.5%), based on age 17 years 3 (9.1%), 18-24 years 6 (18.2%), 25-44 years 11 (33.3%), the most are 45-64 years old (39.4%). Based on the female gender 9 (27.3) and the most are male 24 (72.7%).

**Conclusion:** Non-reactive results were obtained as many as 29,752 (99.9%), and repeated reactive 33 samples (0.1%). Research that focuses on reactive outcomes only. The majority of reactive people in the O rhesus group are positive (48.5%), with an age range of 45-64 years (39.4%), and are male (72.7%).

**Keywords:** *Syphilis, Blood Donation, Screening, Chemiluminescence Immunoassay (ChLIA), UDD PMI Klaten*

---

<sup>1</sup>TBD Student at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>TBD Lecturer Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>3</sup>TBD Lecurer Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta